

KERANGKA ACUAN KERJA

Program : Program Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan
Kegiatan : Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian (Penunjang
Satker 08)
Organisasi : Dinas Tanaman Pangan , Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Pesisir Selatan

A. LATAR BELAKANG

Air merupakan salah satu faktor penting dalam budidaya pertanian. Tanpa adanya ketersediaan air yang cukup, maka tanaman yang dibudidayakan tidak akan tumbuh dan berproduksi secara optimal.

Secara alami kebutuhan air untuk tanaman dapat dipenuhi dari air hujan dan sistem irigasi. Namun, kenyataannya di beberapa tempat dan dalam waktu-waktu tertentu jumlah air hujan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan, serta masih banyak lokasi pertanaman yang berada diluar sistem daerah irigasi dimana distribusi airnya belum dikelola secara teratur. Kondisi ini menyebabkan pola/intensitas tanam padi menjadi terbatas pada setiap tahunnya. Pendistribusian air irigasi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi agroklimat tanaman. Tanpa adanya dukungan ketersediaan air yang sesuai dengan kebutuhan baik dalam dimensi jumlah, mutu, ruang maupun waktunya, maka dapat dipastikan kegiatan budidaya tanaman akan berjalan dengan tidak optimal. Di lain pihak pertumbuhan penduduk menuntut untuk selaras dengan ketersediaan bahanpangan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung penyediaan air tanaman serta memenuhi kebutuhan air untuk pertanian, khususnya pada area diluar sistem irigasi teknis, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan melaksanakan kegiatan Rehabilitasi

Jaringan Irigasi Tersier (RJIT), Pengembangan Sumber Air Hortikultura dan Pembangunan Embung.

B. TUJUAN

Tujuan kegiatan adalah :

1. Merehabilitasi jaringan irigasi tersier seluas 1000 Ha.
2. Membangun embung pertanian sebanyak 2 paket.
3. Membangun sumber air hortikultura sebanyak 2 paket.
4. Meningkatkan intensitas pertanaman sebesar 0,5 pada lahan sawah
5. Meningkatkan ketersediaan air sebagai suplesi pada lahan tanaman pangan.

C. SASARAN

Sasaran dari kegiatan ini adalah :

1. Terbangunnya jaringan irigasi tersier seluas 1000 Ha.
2. Terbangunnya embung sebanyak 2 paket.
3. Terbangunnya sumber air hortikultura sebanyak 2 paket.
4. Meningkatnya Intensitas Pertanaman sebesar 0,5 pada lahan sawah.
5. Meningkatnya ketersediaan air sebagai suplesi pada lahan tanaman pangan.

D. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup kegiatan ini meliputi :

1. Pendahuluan terdiri atas latar belakang, maksud, tujuan dan sasaran, pengertian;
2. Pelaksanaan terdiri atas pengorganisasian, pendanaan, pelaksanaan kegiatan;
3. Monitoring, evaluasi dan pelaporan terdiri atas analisis dan pengendalian resiko, indikator keberhasilan dan monitoring, evaluasi serta pelaporan.
4. Penutup

E. JENIS KEGIATAN

Berdasarkan Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan, maka jenis kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Honorium PNS.
2. Honor Non PNS
3. Belanja Bahan Habis Pakai
4. Belanja Jasa Kantor
5. Belanja cetak dan pengadaan
6. Belanja Sewa
7. Belanja Makan dan minum
8. Belanja Perjalanan Dinas

F. ORGANISASI

Pelaksanaan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan dengan Keanggotaannya berbentuk Tim yang ditetapkan dengan keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, yang susunan organisasinya antara lain :

1. Penanggung Jawab Program/
Pengguna Anggaran : Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Perkebunan Kab.
Pessel
2. Penanggung Jawab Kegiatan/
Kuasa Pengguna Anggaran : Kabid Prasarana, Sarana dan
Penyuluhan
3. Pejabat Pelaksana Teknis : Kasi Lahan dan Irigasi
Kegiatan
4. Bendaharawan Pengeluaran : Staf Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Perkebunan
5. Staf Pengelola Kegiatan : Staf Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Perkebunan

G. METODA PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk melaksanakan Kegiatan Prasarana dan Sarana Pertanian, tahapan-tahapan yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Identifikasi lokasi kegiatan Prasarana dan Sarana Pertanian
Kegiatan ini dilakukan dengan melaksanakan calon petani dan calon lokasi (CPCL) kelompok penerima bantuan pemerintah yang telah dilakukan dan meninjau lokasi dengan mengacu pada juknis dan peraturan yang ada.
2. Menyusun DED Kegiatan Prasarana dan Sarana Pertanian
Setelah lokasi dan kelompok tani yang ditentukan tersebut layak maka tahapan selanjutnya adalah menyusun DED dengan dibantu oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Pesisir Selatan sehingga DED yang dibuat mendapatkan legalitas dan pertanggung jawaban oleh dinas tersebut.
3. Membuat Rencana Usaha Kerja Kelompok (RUKK)
4. Menandatangani Surat Perjanjian Kontrak (SPK)
5. Pelaksanaan pekerjaan fisik
6. Membuat Laporan bulanan (keuangan dan fisik) yang ditujukan ke instansi yang terkait.

H. HASIL/ KELUARAN

- Lancarnya pelaksanaan kegiatan prasarana dan sarana pertanian
- Terlaksananya sosialisasi program kegiatan prasarana dan sarana pertanian
- Terlaksananya penetapan kelompok dana prasarana dan sarana pertanian
- Terasilitasinya kegiatan satker 08

I. SUMBER PENDANAAN/ PEMBIAYAAN

Sumber dana/pembiayaan kegiatan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian Tahun Anggaran 2018 adalah APBD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018, Dokumen Pelaksanaan Anggaran-Organisasi Perangkat Daerah (DPA-OPD) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2018 dengan Jumlah Dana Rp. 95.676.250,- (Sembilan Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Dua Ratus Lima Puluh rupiah).

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Painan, Januari 2018

Disetujui oleh,
Kuasa Pengguna Anggaran/
Kepala Bidang Prasarana Sarana dan
Penyuluhan



YUSKARDI, SST, MT
NIP. 19700123 199003 1 004

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
(PPTK)

SONNY HAKRI, A.Md
NIP. 19750817 200501 1 010

